

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN TINDAKAN LAYANAN

A. Setting PTL

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Layanan (PTL). Menurut Sutja, dkk (2017:140) menyatakan bahwa PTL adalah usaha penemuan perbaikan atau pemantapan praktik layanan Bimbingan dan Konseling yang dilakukan secara sistematis, berdaur ulang (siklus) dan bersifat reflektif yang dilakukan oleh praktisi BK secara mandiri atau kolaboratif dengan setting kelas, kelompok atau individual.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini seharusnya dilaksanakan dalam ruangan dengan tatap muka secara langsung, yaitu di ruang kelas. Dalam artian tetap mengedepankan protokol kesehatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pertengahan bulan Maret 2021 sampai akhir April 2021. Pelaksanaan ini dilakukan sebanyak tiga siklus. Siklus pertama dilaksanakan pada 23 Maret 2021. Siklus kedua dilaksanakan pada 15 April 2021, berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama. Sedangkan siklus ketiga dilaksanakan pada 27 April 2021.

B. Subjek Penelitian

Menurut Sutja dkk (2017:148), "Subjek penelitian yaitu pihak atau sekelompok individu yang terlibat atau dikenai secara langsung oleh tindakan/layanan, sama halnya dengan populasi dan sampel dalam penelitian konvensional". Orang yang dikenai dalam penelitian ini adalah 7 siswa

siswi kelas XI IPA 1 di SMAN 2 Kota Jambi.

C. Instrument penelitian dan Teknik Analisa Data

Dalam membantu peneliti untuk menemukan data yang akurat, perlu adanya instrumen-instrumen yang mendukung, dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen yaitu observasi :

1. Observasi

Menurut Sutja,dkk (2017:151) Observasi adalah cara pengumpulan data dimana peneliti terjun kedalam proses layanan dengan cara mengamati layanan tersebut secara langsung atau melihat dengan mata kepalanya, dengan observasi peneliti dapat memperoleh data yang benar dan akurat, asli bahkan dapat memperoleh data yang semula enggan untuk diungkapkan subjek karena bersifat kelemahan atau kekurangannya, macam macam observasi ada 3 yaitu Observasi partisipatif, observasi terbuka, observasi tersembunyi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi parsitipatif, observasi parsitipatif adalah pengamatan yang dimana peneliti masuk menjadi bagian dari penelitian itu, tidak memperlihatkan diri sebagai pengamat tetapi melaksanakan layanan sekaligus juga mengamati proses layanan itu layaknya spionase. (Sutja,2017 :151).

2. Angket atau Kuisisioner

Menurut Sutja,dkk (2017:162) Angket atau kuesioner adalah alat yang sering digunakan dalam Penelitian Tindakan Layanan. Biasanya angket atau kuesioner digunakan untuk mengukur hasil, terutama yang berkenaan

dengan prefensi, pengalaman, penerimaan, penilaian, pendapat, persepsi, kebiasaan bahkan dijadikan evaluasi diri.

Kekuatan angket terletak pada ketepatan dan keakuratan item pertanyaan yang disusun, karena itu kisi-kisi dan item angket perlu dipersiapkan sedemikian rupa serta telah mendapat pertimbangan ahli.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1985:266), antara lain : mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; mengkonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (*triangulasi*); dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model berfikir linier atau sering juga disebut pendekatan rasional adalah cara berfikir yang mengikuti langkah demi langkah, *problem solving*, step by step, atau mempararelkan dengan langkah pengambilan

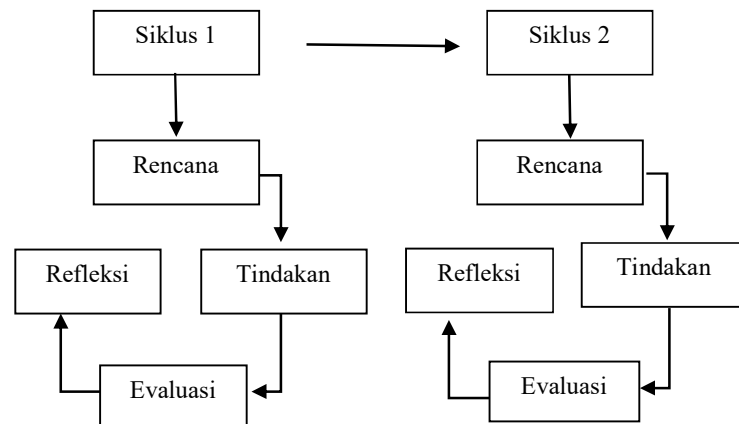
keputusan, bila ada hambatan mereka mencari faktor hambatan itu baru kemudian mengatasi dengan menghilangkan hambatannya.

D. Prosedur

Penelitian yang akan dilakukan peneliti direncanakan dalam 2 siklus, namun bukan berarti cukup dua siklus saja. Siklus dalam PTL sama halnya dengan jumlah pengulangan *unlimited* (tidak terbatas). Batasannya adalah pemahaman peneliti, apabila peneliti sudah menemukan pemahaman atas tindakan terbaik dari berbagai siklus yang dilakukan, maka penelitian dapat dihentikan, dan tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus lainnya, meskipun peneliti baru melakukan dua siklus, apabila sudah ditemukan yang efektif atau terbaik, dua siklus itu sudah cukup. Dengan kata lain didalam penelitian PTL jumlah siklus minimal 2 siklus dan maksimal tidak terbatas, Sutja dkk (164:2017).

Dalam satu siklus peneliti hanya melaksanakan layanan selama 1 kali pertemuan, jika 2 siklus sudah terlihat meningkat hasil pelaksanaan layanan yang dilakukan, maka peneliti hanya akan melaksanakan 2 siklus saja, akan tetapi jika 2 siklus telah dijalankan tetapi tidak ada perubahan maka peneliti akan melanjutkan ke siklus ke 3.

Gambar 2. Bagan Siklus Penelitian



1. Prosedur pelaksanaan siklus

a. Rencana

Setelah ditentukan tindakan dalam layanan yang akan diterapkan, maka dibuat rencana PTL. Rencana PTL adalah pilihan tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan. Rencana PTL berisi rencana tentang tindakan yang akan dilakukan dalam layanan tindakan tersebut merupakan rencana operasional penelitian atau disebut dengan skenario penelitian. Berikut ini merupakan RPL yang akan menjadi panduan dalam rencana PTL yang akan dilaksanakan:

Tabel 1. Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Siklus I

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Topik Permasalahan	Gangguan Tidur
B	Kompetisi Dasar	Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
C	Bidang Bimbingan	Pribadi
D	Jenis Layanan	Bimbingan kelompok
E	Format Layanan	Kelompok
F	Fungsi Layanan	Pengentasan dan pemahaman
G	Tujuan Umum	Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
H	Tujuan Khusus	Terhinar dari masalah yang dihadapi
I	Sasaran Layanan	Kelas XI IPA 1
J	Materi Layanan	Jangan abaikan gangguan tidur
K	Waktu	1 X 45 menit
L	Pelaksanaan Layanan	Peneliti
M	Subjek	RS, YK, PR, RD, N, MI, RS
N	Metode/Teknik	Teknik homework
O	Media/Alat	Kursi, Handphone
P	Pelaksanaan	
	1. Tahap Pembentukan	
		1. Peneliti membuka dengan mengucapkan salam 2. Peneliti membina hubungan baik dengan konseli melalui bertanya kabar dan kegiatan selama ini
	2. Tahap Observasi dan Eksplorasi	
		1. Memastikan kesiapan anggota kelompok 2. Menjelaskan Kembali mengenai tahapan kegiatan (penstrukturan) yang akan dilakukan 3. Melakukan permainan rangkai nama
	3. Tahap Transisi	
		1. Mengemukakan instruksi-instruksi tentang teknik <i>homework</i>. 2. Memberikan informasi mengenai pentingnya mengenali dan mengekspresikan kecemasan mereka disini dan sekarang. 3. Menggunakan penjelasan untuk menentukan masalah khusus yang terkait penggunaan teknik <i>homework</i>
	4. Tahap Kerja	
		1. Melatih konseli tentang cara melakukan keterampilan teknik homework yang dibutuhkan, jawaban secara sukarela, dan juga inisiatif untuk mencoba latihan. 2. Meminta klien untuk membaca biografi/film/cerpen singkat dari tokoh-tokoh yang menginspirasi dan melatih keterampilan yang dibutuhkan terkait masalah gangguan pola tidur sebagai pekerjaan rumah. 3. Mendebatkan gangguan yang tidak rasional dengan konseli 4. Peneliti memberikan umpan balik penguatan
	5. Tahap Akhir	
		1. Bersama konseli membuat kesimpulan atau tindakan apa yang akan mereka ambil 2. Peneliti memberikan apresiasi terhadap konseli atas kegiatan layanan bimbingan kelompok 3. Menutup proses layanan.
	6. Tahap Evaluasi	
		1. Laiseg

Mengetahui
Guru BK/Konselor

Hamdani, S.Pd
NIP. 19651221 200801 1001

Jambi, 23 Maret 2021
Peneliti

Bayu Riyanto
NIM. A1E117037

b. Pelaksanaan

Penelitian yang dilakukan ditengah pandemi covid 19 ini merupakan penelitian yang dilakukan secara mandiri dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh peneliti. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

- 1) Secara singkat mendeskripsikan rasional dan ringkasan proses pelaksanaan teknik *homework*.
- 2) Mengemukakan instruksi-intruksi tentang teknik *homework*.
- 3) Memberikan pandangan tentang apa yang akan tercakup dalam teknik *homework*.
- 4) Menggunakan penjelasan untuk menentukan masalah khusus yang terkalit penggunaan teknik *homework*.
- 5) Melatih klien tentang cara melakukan keterampilan teknik *homework* yang dibutuhkan, jawaban secara sukarela, dan juga inisiatif untuk mencoba latihan.
- 6) Meminta klien untuk membaca biografi/film/cerpen singkat dari tokoh-tokoh yang menginspirasi dan melatih keterampilan yang dibutuhkan terkait masalah sebagai pekerjaan rumah.
- 7) Meminta klien untuk menceritakan gambaran pelaksanaan pekerjaan rumah yang ia telah laksanakan, sebagai upaya dalam mendiskusikannya.

c. Evaluasi

Tahap evaluasi adalah tahap menganalisis dan memaknai data yang terkumpul pada tahap pelaksanaan penelitian, baik data tentang proses maupun hasil, keduanya perlu di analisis.

- 1) Peneliti mencatat dan memahami tindakan yang dilakukan klien setelah mengikuti layanan.
- 2) Peneliti mendiskusikan pokok permasalahan dan menelusuri pemikiran-pemikiran klien yang irrasional dan telah tertanam sejak lama pada diri klien.
- 3) Peneliti meminta klien untuk mengganti kata-kata dalam permasalahan yang irrasional dengan yang rasional.

d. Refleksi

- 1) Peneliti menganalisis data observasi klien dan perbandingan sikap antara sesudah dan sebelum tindakan untuk mengetahui hasil dari proses layanan yang dilakukan.
- 2) Peneliti melakukan tindakan kembali guna memperbaiki kekurangan dari tindakan yang terjadi pada siklus sebelumnya.

E. Jadwal Penelitian

Berikut ini merupakan jadwal siklus penelitian yang akan menjadi panduan dalam penelitian yang akan dilaksanakan:

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TEMPAT
1	Kamis, 23 Maret 2021	Memberi layanan bimbingan kelompok siklus I	Ruang kelas XI IPA 1 SMAN 2 KOTA JAMBI
2	Kamis, 15 April 2021	Memberi layanan bimbingan kelompok siklus II	Ruang kelas XI IPA 1 SMAN 2 KOTA JAMBI
3	Selasa, 27 April 2021	Memberi layanan bimbingan kelompok siklus III	Ruang kelas XI IPA 1 SMAN 2 KOTA JAMBI